

Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022

Stephanie Anni Melissa

Universitas Terbuka

Korespondensi penulis : phaniepakpahan@gmail.com

Abstract. Companies in the food and beverage sector that are listed on the Indonesian Stock Exchange have the same goal as any other company: to maximize earnings. Working capital management and accounts receivable turnover are critical factors that might affect a company's financial performance in this setting. Previous studies have shown that improved management of a company's working capital and receivables may lead to increased earnings. Listed businesses in the food and beverage subsector on the IDX will have their working capital and receivables turnover assessed for their impact on profitability from 2020 to 2022. A quantitative research technique grounded on descriptive methodology is used in this study. The food and beverage industry had a number of IPOs between 2020 and 2022 on the IDX. As supplementary resources, we rely on www.idx.co.id and the company's annual financial report. We used a multiple linear regression test to examine the data and determine the impact of working capital and receivables turnover on profitability at the same time. Data shows that between 2020 and 2022, receivables turnover and working capital together have a major impact on the profitability of IDX-listed food and beverage subsector firms. Improved management of working capital and receivables may lead to higher profitability, according to the research. Future studies should include a larger sample size and more factors to better advise organizational management on financial decision-making.

Keywords. Working capital, Receivables turnover, Profitability

Abstrak. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mempunyai tujuan yang sama dengan perusahaan lainnya yaitu memaksimalkan pendapatan. Manajemen modal kerja dan perputaran piutang merupakan faktor penting yang mungkin mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dalam situasi ini. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perbaikan pengelolaan modal kerja dan piutang perusahaan dapat menyebabkan peningkatan laba. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di subsektor makanan dan minuman di BEI akan dinilai dampaknya terhadap profitabilitas pada tahun 2020 hingga 2022. Teknik penelitian kuantitatif yang didasarkan pada metodologi deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Industri makanan dan minuman telah melakukan sejumlah IPO antara tahun 2020 hingga 2022 di BEI. Sebagai sumber pelengkap, kami mengandalkan www.idx.co.id dan laporan keuangan tahunan perusahaan. Kami menggunakan uji regresi linier berganda untuk menguji data dan menentukan dampak modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada saat yang bersamaan. Data menunjukkan bahwa antara tahun 2020 hingga 2022, perputaran piutang dan modal kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang besar terhadap profitabilitas perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Peningkatan pengelolaan modal kerja dan piutang dapat menghasilkan profitabilitas yang lebih tinggi, menurut penelitian. Penelitian selanjutnya harus mencakup ukuran sampel yang lebih besar dan lebih banyak faktor untuk memberikan saran yang lebih baik kepada manajemen organisasi dalam pengambilan keputusan keuangan.

Kata Kunci. Modal kerja, Perputaran piutang, Profitabilitas

LATAR BELAKANG

Memperoleh keuntungan sebanyak mungkin adalah tujuan dari setiap bisnis. Ini karena uang yang dihasilkan digunakan untuk banyak hal, seperti menjaga perusahaan tetap bertahan, mengembangkannya, dan memberikan manfaat yang lebih baik kepada pemilik dan karyawan. Hal ini hanya dapat terjadi jika bisnis berhasil memanfaatkan pendapatannya

secara maksimal. Memaksimalkan keuntungan dapat dicapai dengan meningkatkan pendapatan dan mengurangi biaya. Perusahaan-perusahaan, khususnya di Indonesia, akan diuntungkan dengan pesatnya pertumbuhan ekonomi yang menyertai masa globalisasi (Afrizal et al., 2022). Hal ini ditunjukkan dengan semakin banyaknya perusahaan yang setiap tahunnya mendaftarkan diri untuk masuk ke pasar modal. Berdasarkan informasi dari Putri et al. (2023), investor dan pelaku pasar tetap optimis terhadap masa depan perekonomian Indonesia, meskipun terdapat bahaya yang belum diketahui yang ditimbulkan oleh pandemi COVID-19 dan munculnya varian Omicron pada tahun 2021. Pada akhir tahun 2021, 54 perusahaan telah mengumpulkan dana sebesar Rp 62,61 triliun melalui dana awal. penawaran umum perdana (IPO), sehingga jumlah perusahaan yang tercatat di BEI menjadi 766 perusahaan. Oleh karena itu, jelas bahwa pasar modal dan kondisi perekonomian secara keseluruhan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan perusahaan-perusahaan di Indonesia.

Likuiditas dan profitabilitas suatu perusahaan merupakan indikator keberhasilannya, yang dipengaruhi oleh modal kerja (Kumagaya & SE, 2024). Kemampuan perusahaan dalam mempertahankan operasional berhubungan langsung dengan modal kerjanya. Boegiyati (2024) menyatakan bahwa pembiayaan modal kerja ada dua jenis, yaitu permanen dan musiman. Bisnis dapat berjalan lancar dan terhindar dari kesulitan keuangan dengan modal kerja yang cukup (Kasmaniar, 2024). Melindungi dari krisis, membayar tagihan tepat waktu, memiliki persediaan yang cukup, dan menawarkan persyaratan kredit yang lebih baik kepada pelanggan merupakan keuntungan dari memiliki modal kerja yang cukup (Zimon & Tarighi, 2021). Modal kerja, yang berkaitan dengan pengelolaan dana perusahaan, mengacu pada investasi pada aset likuid termasuk uang tunai, surat berharga, inventaris, dan piutang. Menurut Anton & Afloarei Nucu (2021) kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan menjalankan operasi operasional dan investasinya sangat bergantung pada modal kerjanya. Modal kerja sangat penting untuk kelangsungan jangka panjang perusahaan, menurut penelitian sebelumnya. Menurut penelitian Sa'adah (2023), profitabilitas perusahaan subsektor semen dipengaruhi oleh perputaran modal kerja. Senada dengan itu, Novia et al. (2023) menemukan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja sektor keuangan.

Saat ini, tidak ada bisnis yang dapat bertahan atau berkembang tanpa melakukan penjualan kredit. Meskipun piutang usaha secara alami akan muncul sebagai akibat dari penjualan kredit, namun kehadirannya akan menarik lebih banyak pelanggan (Anggraeni et al., 2023). Tentu saja, pengaturan piutang yang terjadi pada awal dan akhir periode dapat

digunakan untuk memantau pengelolaan piutang. Pengelolaan modal kerja yang optimal sangat penting untuk perputaran piutang yang efisien dan efektif, yang pada gilirannya akan membantu organisasi mencapai tujuannya (Ibrahim et al., 2021). Kemampuan suatu perusahaan dalam mengukur efisiensi pengelolaan piutangnya dapat dilihat dari perputaran piutangnya. Cipta et al. (2020) dan Wulandari & Lubis (2021), menyatakan bahwa perputaran piutang merupakan rasio yang menunjukkan lamanya waktu yang diperlukan untuk menagih pembayaran dari menyoroti bahwa frekuensi penagihan, atau jumlah siklus penyerahan piutang. Jaya et al. (2023) menegaskan, penjualan kredit adalah cara umum bagi bisnis untuk meningkatkan penjualan, namun hal ini mungkin memengaruhi waktu yang diperlukan hingga piutang terwujud. Menurut Wasesa (2022), ada dua kategori utama piutang: piutang dagang dan piutang non-usaha. Piutang wesel dan piutang bunga merupakan contoh piutang non dagang, sedangkan piutang dagang merupakan tagihan perusahaan terhadap pihak ketiga atas uang, komoditas, atau jasa yang dihasilkan dari transaksi penjualan.

Kapasitas suatu bisnis untuk menghasilkan keuntungan dari operasi, aset, dan ekuitasnya selama jangka waktu tertentu merupakan indikator kinerja utama (KPI). Menurut Hery (2023), profitabilitas adalah ukuran perusahaan dalam mencapai keuntungan penjualan, total aset beserta ekuitasnya dalam jangka waktu tertentu. Tingkat profitabilitas yang tinggi, yang ditunjukkan dengan pendapatan dan arus kas yang tinggi, berarti efisiensi dan kinerja bisnis yang kuat, menurut penelitian Ningrum (2022). Sebaliknya, rendahnya tingkat profitabilitas menandakan ketidakefektifan pengelolaan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Evany et al. (2022) *return on assets* (ROA) berperan penting dalam mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan karena analisis profitabilitas berupaya mengukur perbandingan keuntungan antara periode lalu dan saat ini. Pentingnya faktor-faktor ini dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan disoroti oleh penelitian Marlinah & Nurmasitah (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh modal kerja, sedangkan studi yang dilakukan oleh Hakim et al. (2020) menemukan adanya hubungan positif dan signifikan antara perputaran piutang dan profitabilitas, menggarisbawahi pentingnya faktor-faktor tersebut dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Dalam konteks pengelolaan keuangan perusahaan, profitabilitas menjadi tolok ukur utama dalam menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba. Nuhin & Suprayogi (2022) menyatakan, bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi tidak hanya mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba yang optimal, tetapi juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dengan efisien.

Sebaliknya, menurut Ridhwan & Dwiati (2022), profitabilitas yang rendah dapat menjadi sinyal adanya masalah dalam manajemen keuangan perusahaan. Oleh karena itu, analisis profitabilitas, terutama melalui ROA, menjadi kunci dalam mengevaluasi kesehatan perputaran keuangan perusahaan dan mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan. Komponen utama profitabilitas, perputaran modal kerja dan piutang dianalisis dalam analisis kesenjangan penelitian ini. Masalah ini menggambarkan bagaimana metrik ini digunakan. Studi tambahan diperlukan untuk memahami sepenuhnya hubungan antara modal kerja, perputaran piutang, dan profitabilitas. Untuk lebih memahami bagaimana berbagai faktor mempengaruhi keuntungan suatu bisnis, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tertentu dalam pemahaman kita saat ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Modal Kerja

Modal kerja adalah sejumlah dana yang digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan operasional sehari-hari, termasuk pembelian bahan baku, pembayaran gaji karyawan, dan biaya operasional lainnya. Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja yang efektif sangat penting untuk menjaga kelangsungan bisnis dan meningkatkan profitabilitas. Misalnya, studi oleh Sigalingging et al. (2024) menemukan bahwa perusahaan yang lebih efisien dalam mengelola modal kerja cenderung memiliki profitabilitas yang lebih tinggi. Selain itu, penelitian oleh Lestari & Usman (2020) mengungkapkan bahwa pengurangan siklus konversi kas dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan demikian, pengelolaan modal kerja yang baik tidak hanya membantu menjaga likuiditas perusahaan tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan jangka panjang.

Perputaran Piutang

Perputaran piutang merupakan indikator penting dalam manajemen keuangan yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam mengelola piutangnya. Penelitian terdahulu oleh Jaya (2020) menunjukkan bahwa perputaran piutang yang tinggi menandakan efisiensi perusahaan dalam menagih pembayaran dari pelanggan, yang berdampak positif pada likuiditas dan arus kas. Sebaliknya, perputaran piutang yang rendah dapat mengindikasikan masalah dalam proses penagihan, yang dapat menyebabkan kesulitan keuangan. Studi oleh D. Wulandari (2021) juga menemukan bahwa perusahaan dengan perputaran piutang yang baik cenderung memiliki tingkat kelangsungan usaha yang lebih tinggi, karena mampu

mempertahankan modal kerja yang cukup untuk operasional sehari-hari. Oleh karena itu, pemantauan dan pengelolaan perputaran piutang yang efektif sangat penting untuk kestabilan keuangan perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan ukuran kinerja keuangan perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Penelitian terdahulu oleh Noval & Aisyah (2021) menemukan bahwa profitabilitas memiliki hubungan positif dengan manajemen yang efektif dan efisiensi operasional. Selain itu, studi oleh Mahrus et al. (2024) mengindikasikan bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi sering kali terkait dengan strategi diversifikasi produk dan inovasi teknologi. Penelitian oleh Cheong & Hoang (2021) juga menunjukkan bahwa faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro dan persaingan industri turut mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Secara keseluruhan, profitabilitas tidak hanya mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya, tetapi juga respons terhadap dinamika pasar dan lingkungan eksternal.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Tujuannya adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi hubungan antara modal kerja, perputaran piutang, dan profitabilitas perusahaan. Pendekatan studi ini bertujuan untuk menyelidiki secara menyeluruh tentang pengaruh parsial dan simultan dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

Populasi dan Sampel Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari sumber sekunder, seperti Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs web seperti www.idx.co.id. Selain itu, laporan keuangan tahunan 2020 dan 2022 dari perusahaan yang terdaftar di BEI telah diperoleh.

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan populasi studi ini. Anggota subsektor makanan dan minuman menjadi bagian dari kelompok ini. Dengan menggunakan teknik purposive sampling, para peneliti dalam studi ini mempertimbangkan faktor-faktor berikut saat mengumpulkan sampel:

1. Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang IPO di BEI antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.
2. Organisasi yang mengungkapkan laporan keuangan auditan tahun buku 2020–2022 di

website BEI.

3. Mata uang yang digunakan untuk menyatakan statistik keuangan adalah Rupiah (IDR).

Terkait variabel penelitian tahun 2020 hingga 2022, seluruh data terkait dan komprehensif dapat diakses dengan mudah.

Metode Analisis Data

Modal Kerja

Modal kerja bersih (*net working capital*) dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Modal Kerja Bersih} = \text{Total Aktiva Lancar} - \text{Total Hutang Lancar} \quad (1)$$

Perputaran Piutang

Perputaran piutang (*accounts receivable turnover*) dalam suatu perusahaan dapat diinterpretasikan berdasarkan rumus berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang}} \times 100 \% \quad (2)$$

Profitabilitas (ROA)

Return on Assets, yang dinyatakan dengan rasio berikut, akan menunjukkan besarnya laba bersih yang dapat diperoleh dari seluruh aset perusahaan:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100 \% \quad (3)$$

Sesuai dengan tujuan dan hipotesis penelitian, strategi analisis data yang dapat digunakan adalah analisis regresi berganda. Dampak modal kerja terhadap perputaran piutang dan profitabilitas bisnis Bursa Efek Indonesia diuji menggunakan uji dua arah. Oleh karena itu, persamaan regresi berganda berikut digunakan dalam penelitian ini:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \quad (4)$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen (ROA)

β_1 : Koefisien regresi variabel X_1

β_2 : Koefisien regresi variabel X_2

X_1 : Variabel X_1 (modal kerja bersih)

X_2 : Variabel X_2 (perputaran piutang)

e : *error term* (faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas)

HASIL PEMBAHASAN

Penelitian ini meninjau pengaruh modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas telah menjadi fokus utama. Setelah melalui proses analisis data, beberapa hasil penelitian berhasil diperoleh. Hasil uji r square ditampilkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.441 ^a	.194	.163	2.784315

a. Predictors: (Constant), Modal Kerja, Perputaran Piutang

b. Dependent Variable: ROA

Informasi dari model regresi dapat dilihat dari data di atas. Dengan nilai R-squared sebesar 0.194, variabel independen dalam model dapat menjelaskan sekitar 19.4% variasi dalam ROA. Skor Adjusted R Squared sebesar 0.163 menunjukkan bahwa model ini cukup baik dalam memprediksi ROA. Titik data terpisah sejauh 2.784315 piksel dari garis regresi, yang merupakan standar error yang dihitung. Putaran dalam piutang dan modal kerja keduanya dimasukkan sebagai prediktor dalam model ini. Dampak masing-masing variabel pada temuan uji T ditampilkan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.714	1.039		5.497	.000
	Modal Kerja	-.241	.076	-.424	-3.188	.002
	Perputaran Piutang	-.046	.134	-.046	-.345	.732

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan data dalam tabel, terlihat bahwa modal kerja memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2020 dan 2022. Nilai signifikansi yang diperoleh dari hubungan ini adalah 0.002, menunjukkan hubungan yang kuat. Sementara itu, nilai signifikansi yang dihitung sebesar 0.732 menunjukkan bahwa rotasi piutang tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas.

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	95.251	2	47.625	6.143	.004 ^b
	Residual	395.373	51	7.752		
	Total	490.623	53			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Modal Kerja, Perputaran Piutang

Pada tabel penelitian terlihat hasil uji statistik F yang menghasilkan nilai F sebesar 6,143 pada tingkat signifikansi 0,004. Kami akan menelusuri dampak kedua variabel ini terhadap keuntungan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI di Indonesia pada tahun 2020 hingga 2022 sekaligus. Piutang dan perputaran modal kerja adalah elemen-elemen ini. Profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia sangat dipengaruhi oleh rasio perputaran modal kerja dan rasio piutang.. Herison et al. (2022) menunjukkan bahwa modal kerja dan perputaran piutang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia. Hasil yang diperoleh konsisten dengan yang dilaporkan oleh Heryanto (2021). Pentingnya pengelolaan modal kerja dan piutang perusahaan yang efektif dalam meningkatkan kinerja keuangannya telah ditekankan oleh teori keuangan kontemporer.

Di sisi lain, teori agensi menyoroti pentingnya pengelolaan piutang yang efektif dalam mengurangi konflik keagenan antara pemilik dan manajer perusahaan. Dalam konteks ini, manajemen piutang yang baik dapat membantu mengoptimalkan arus kas perusahaan dan mengurangi risiko kegagalan pembayaran dari pelanggan. Penelitian oleh Andriani & Supriono (2022) menunjukkan bahwa perputaran piutang yang efisien berdampak positif terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia. Hal ini sejalan dengan teori agensi yang menekankan pentingnya pengelolaan piutang untuk meminimalkan konflik kepentingan antara pemilik dan manajer. Dengan demikian, hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh simultan dari modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2020-2022 memberikan kontribusi penting dalam mendukung teori keuangan modern. Manajemen modal kerja dan piutang yang efektif tidak hanya membantu perusahaan mencapai keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas, tetapi juga dapat mengurangi konflik keagenan dan meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang teori trade-off dan teori agensi dapat memberikan landasan yang kuat dalam merancang strategi manajemen keuangan yang optimal untuk mencapai tujuan profitabilitas perusahaan.

Penelitian oleh Saputra & Oktoriza (2023) menunjukkan bahwa profitabilitas usaha subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sangat dipengaruhi oleh perputaran modal kerja dan piutang. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja yang efektif dan pengelolaan piutang yang baik dapat meningkatkan keuntungan suatu bisnis. Rajagukguk & Siagian (2021) yang menemukan bahwa perputaran persediaan, perputaran kas, dan perputaran piutang semuanya berpengaruh positif terhadap perusahaan

manufaktur yang terdaftar di BEI, mendukung kesimpulan serupa. Mengingat hal ini, organisasi manufaktur harus fokus pada pengelolaan piutang dan modal kerja sebagai komponen penting dari keseluruhan strategi profitabilitas mereka. Bisnis dapat menjamin ketersediaan keuangan yang memadai untuk menjalankan operasi sehari-hari tanpa mengurangi kemungkinan keuntungan jangka panjang dengan mengelola modal kerja secara efektif. Selain itu, pengelolaan piutang yang baik juga dapat membantu perusahaan mengoptimalkan arus kas dan mengurangi risiko pembayaran yang tidak tertagih.

Penelitian oleh Purwanti et al. (2022) menunjukkan bahwa modal kerja yang dikelola dengan baik dapat memberikan kontribusi positif terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan mengelola modal kerja secara efisien, perusahaan dapat memastikan ketersediaan dana yang cukup untuk operasional sehari-hari tanpa mengorbankan potensi profitabilitas jangka panjang. Selain itu, penelitian oleh Simbolon (2022) juga menemukan bahwa manajemen modal kerja yang optimal dapat meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan. Di sisi lain, manajemen perputaran piutang yang baik juga memiliki dampak signifikan dalam mengelola arus kas perusahaan dan mengurangi risiko likuiditas. Penelitian oleh Rinofah & Sari (2022) menunjukkan bahwa perputaran piutang yang efisien berdampak positif terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan mengelola piutang dengan baik, perusahaan dapat mempercepat penerimaan kas dari penjualan dan menghindari risiko tidak tertagihnya piutang yang dapat mengganggu arus kas perusahaan. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang pentingnya manajemen modal kerja dan perputaran piutang dalam konteks teori keuangan dapat membantu perusahaan merancang strategi keuangan yang optimal untuk mencapai tujuan profitabilitas yang diinginkan.

KESIMPULAN

Menurut penelitian ini, perputaran modal kerja dan piutang secara simultan mempunyai dampak yang besar terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 hingga 2022. Berdasarkan hasil tersebut, arus kas merupakan keuntungan lain dari perputaran piutang. pengelolaan. Keuntungan suatu usaha bisa meningkat jika modal kerjanya digunakan dengan baik. Namun, ada sejumlah keterbatasan pada penelitian ini. Misalnya, ukuran sampel tidak mencukupi dan fokusnya terlalu sempit, hanya terkonsentrasi pada satu industri. Penelitian di masa depan harus mencakup karakteristik tambahan yang mungkin mempengaruhi kinerja perusahaan dan meningkatkan ukuran sampel untuk mencakup lebih banyak industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, S. E., Firdaus, R., Nur Hidayati, S. E., Mat Amin, S. E., Nadia Sri Rezeki, S. E., M. M., Adrian Radiansyah, S. E., Hamdan, S. P., Juhari, S. E., Adisuputra, S. T., & Kom, M. (2022). Pengantar bisnis. Publica Indonesia Utama.
- Andriani, W., & Supriono, S. (2022). Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2017. *Jurnal Ekonomi Dan Teknik Informatika*, 10(1), 47–59.
- Anggraeni, M. R., Sudiman, J., & Herman, L. A. (2023). Analisis manajemen piutang untuk meminimalkan risiko piutang tak tertagih pada organisasi INKINDO Sumatera Barat. *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(2), 1–16.
- Anton, S. G., & Afloarei Nucu, A. E. (2021). The impact of working capital management on firm profitability: Empirical evidence from the Polish listed firms. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(1), 1–14. <https://doi.org/10.3390/jrfm14010009>
- Boegiyati, D. (2024). Integrasi prinsip syariah dalam pengelolaan modal kerja dan keputusan pembiayaan: Tinjauan teoritis. *Jurnal Mu'allim*, 6(1), 134–149.
- Cheong, C., & Hoang, H. V. (2021). Macroeconomic factors or firm-specific factors? An examination of the impact on corporate profitability before, during and after the global financial crisis. *Cogent Economics & Finance*, 9(1).
- Cipta, W., Bagia, I. W., & Atidira, R. (2020). The influence of accounts receivable turnover, current ratio, credit growth on profit at savings and loans cooperatives in Buleleng District. 5th International Conference on Tourism, Economics, Accounting, Management and Social Science (TEAMS 2020), 279–284.
- Evany, S. T., Rinofah, R., & Sari, P. P. (2022). Analisis profitabilitas perusahaan Kompas 100 sebelum dan saat pandemi Covid-19. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(2), 397–414.
- Hakim, H. M. Z., Manda, G. S., & Rakhman, A. (2020). Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas. *Business Innovation & Entrepreneurship Journal*, 2(1), 61–67.
- Herison, R., Sahabuddin, R., Azis, M., & Azis, F. (2022). The effect of working capital turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover on profitability levels on the Indonesia Stock Exchange 2015-2019. *Psychology and Education*, 59(1).
- Hery, S. E. (2023). Kajian riset akuntansi mengulas berbagai hasil penelitian terkini dalam bidang akuntansi dan keuangan. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ibrahim, K. Y., Usaini, M., & Elijah, S. (2021). Working capital management and business performance. *Nigerian Journal of Marketing (NJM)*, 7(1).
- Jaya, A. (2020). Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap likuiditas pada perusahaan PT Indosat Tbk. *Jurnal Mirai Management*, 5(1), 191–205.

- Jaya, A., Kuswandi, S., Prasetyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, M., Ardana, Y., Sunandes, A., Nurlina, N., Panus, P., & Muchsidin, M. (2023). *Manajemen keuangan*. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Kasmaniar, K. (2024). Inflasi, tingkat suku bunga, perputaran modal kerja dan perputaran persediaan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 10(2), 1465–1473.
- Kumagaya, J. P., & SE, M. M. (2024). *Pintu keberhasilan finansial: Strategi modal kerja untuk profitabilitas yang berkelanjutan*. MEGA PRESS NUSANTARA.
- Lestari, H. S., & Usman, B. (2020). Modal kerja sebagai prediktor nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Media Riset Bisnis & Manajemen*, 20(1), 29–40.
- Mahrus, M. O. H. F., Hakim, Y., Asy'ari, S. P., Andarini, S., & Kusumasari, I. R. (2024). Strategi pengembangan bisnis untuk meningkatkan pangsa pasar. *Economics and Business Management Journal (EBMJ)*, 3(1), 59–64.
- Marlinah, A., & Nurmasitah, N. (2020). Pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada CV. Nonyda Makassar. *Akmen Jurnal Ilmiah*, 17(2), 322–332.
- Ningrum, E. P. (2022). *Nilai perusahaan: Konsep dan aplikasi*. Penerbit Adab.
- Noval, M., & Aisyah, L. (2021). Analisis pengaruh dana syirkah temporer dan efisiensi operasi terhadap profitabilitas bank syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 113–122.
- Novia, A., Nuridah, S., Irawan, A., Mulyani, S., & Audina, B. P. (2023). Pengaruh modal kerja dan utang terhadap profitabilitas pada PT. Kalbe Farma, Tbk. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(4), 8477–8485.
- Nuhin, M. A. F., & Suprayogi, N. (2022). Pengaruh kinerja manajemen, efisiensi, kinerja underwriting dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(5).
- Purwanti, E., Ririantini, S. N., & Indrawati, A. F. (2022). Analisis efisiensi modal kerja, likuiditas, solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan kosmetik Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2499–2506.
- Putri, N. G. S., Akadiati, V. A. P., & Sinaga, I. (2023). Perbandingan prediksi kebangkrutan menggunakan metode Grover, metode Altman Z-Score dan metode Springate. *ECO-Fin*, 5(2), 80–90.
- Rajagukguk, A., & Siagian, H. (2021). Inventory turnover and accounts receivable turnover on profitability: An evidence of chemical companies listed in IDX. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 5(2).

- Ridhwan, A., & Dwiati, A. R. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(3), 195–206.
- Rinofah, R., & Sari, A. H. F. (2022). Pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas UMKM Banyumedia sebelum dan saat pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(2), 270–282.
- Sa'adah, L. (2023). Working capital management analysis to assess ROI. *Multidiscipline International Conference*, 2(1), 134–141.
- Saputra, K. S. A., & Oktoriza, L. A. (2023). Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018–2022. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 11–23.
- Sigalingging, A. S. M., Leiwakabessy, D. R., Suleman, S., Jusman, J., & Rijal, R. (2024). Evaluasi efektivitas manajemen modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. *Jurnal Pajak Dan Bisnis (Journal of Tax and Business)*, 5(1), 225–233.
- Simbolon, A. (2022). Pengaruh modal kerja dan leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan industri jasa subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Computer and Engineering Science*, 7–13.
- Wasesa, T. (2022). Analisa perputaran piutang usaha terhadap efektivitas arus kas: Studi kasus pada perusahaan distributor ABC di Surabaya. *Akuntansi'45*, 3(1), 49–60.
- Widya, U., Pontianak, D., & Conversion, C. (2021). Analisis pengaruh cash conversion cycle, struktur modal, dan sales growth terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor perdagangan besar di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 6(8), 1128–1139.
- Wulandari, D. (2021). Pengaruh perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan struktur modal terhadap profitabilitas (The effect of working capital turnover, company size, sales growth, liquidity, and capital structure on profitability). *JEKMA*, 2(1).
- Wulandari, N., & Lubis, I. (2021). Influence of receivables turnover and inventory turnover to profitability PT Kimia Farma (Persero) Tbk. *Indonesian Financial Review*, 1(2), 114–132.
- Zimon, G., & Tarighi, H. (2021). Effects of the COVID-19 global crisis on the working capital management policy: Evidence from Poland. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(4), 1–17. <https://doi.org/10.3390/jrfm14040169>